

Potensi *Community Based Tourism* (CBT) Sebagai Upaya Optimalisasi Pengembangan Agrowisata Desa Cihideung

ANNISA HERDIANI

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Institut Teknologi Nasional
Email: annisa.herdiani20@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Industri pariwisata telah berkembang pesat. Banyak jenis kegiatan wisata yang bisa dikembangkan melalui potensi wilayahnya yang dapat menjadi aktivitas perekonomian. Adanya partisipasi masyarakat dalam perencanaan adalah salah satu prinsip wisata berkelanjutan dalam segi sosial. Dengan adanya melibatkan masyarakat secara langsung dan pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam tingkat keberhasilan pengembangan wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi Community Based Tourism dalam upaya optimalisasi agrowisata di Desa Cihideung untuk dapat mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Aksesibilitas berada pada tigitkan tertinggi dan Atraksi berada pada tingkatan terendah dalam tahapan partisipasi masyarakat sebagai potensi Community Based Tourism.

Kata kunci: Pariwisata, Partisipasi Masyarakat, Community Based Tourism

1. PENDAHULUAN

Banyak jenis kegiatan wisata yang bisa dikembangkan melalui potensi wilayahnya yang dapat menjadi aktivitas perekonomian. Pariwisata yang memanfaatkan pertanian sebagai potensi dan daya tarik objek wisatanya yaitu agrowisata. Hal terpenting dengan adanya pengembangan agrowisata berbasis masyarakat ini seharusnya berdampak positif seperti halnya meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat, melestarikan sumber daya lahan, meningkatkan pendapatan masyarakat lokal, mengupayakan teknologi yang sesuai dengan kondisi lingkungan alam dan yang terpenting dapat mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi lewat organisasi lokal.

Perlibatan masyarakat secara langsung dan pemberdayaan masyarakat berperan penting dalam tingkat keberhasilan pengembangan wisata. Maka dari itu, dengan mengetahui peluang keberhasilan agrowisata berbasis masyarakat di suatu wilayah ini dapat menjadikan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat di semua aspek dalam berbagai kegiatan wisata, sehingga manfaat pariwisata sebesar – besarnya diperuntukan untuk kesejahteraan masyarakat.

2. METODOLOGI

2.1 Jenis penelitian

Dalam melakukan penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah yang merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dimana penelitian ini mendapatkan gambaran secara mendalam mengenai pengalaman individu dalam agrowisata melalui pendekatan *community based tourism*.

2.2 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data dokumen dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

2.3 Keabsahan data

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kredibilitas. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Dimana peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

2.4 Metode analisis

Penelitian yang dilakukan ini akan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman dalam (Rijali, 2018) menyebutkan bahwa dalam metode ini terdapat 3 proses yang akan dilakukan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Kondisi pariwisata desa cihideung

3.1.1 Karakteristik atraksi wisata desa cihideung

Berikut merupakan karakteristik atraksi yang menjadikan daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Cihideung dengan memperlihatkan lokasi sebaran dan data jumlah tenaga kerja.

a. Peta sebaran lokasi atraksi

Berikut merupakan peta sebaran kondisi atraksi berdasarkan hasil observasi yang berada di Desa Cihideung :



Gambar 1. Peta Sebaran Lokasi Atraksi

b. Data jumlah tenaga kerja atraksi khusus

Pada jenis atraksi khusus untuk Lembang Park and Zoo memiliki ($\pm$) 200 tenaga kerja yang mana ($\pm$) 110 berasal dari masyarakat Desa Cihideung. Sedangkan pada jenis atraksi khusus untuk Jendela Alam memiliki ($\pm$) 130 tenaga kerja yang mana ($\pm$) 70 berasal dari masyarakat Desa Cihideung.

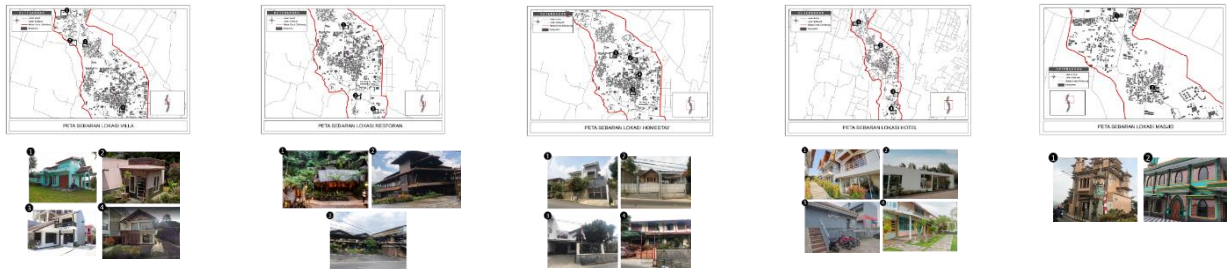
3.1.2 Karakteristik amenities wisata desa cihideung

a. Jumlah dan jenis akomodasi di desa cihideung

Data jumlah dan jenis akomodasi yang tersedia berdasarkan hasil observasi yang berada di Desa Cihideung yaitu ada 4 villa, 5 restoran, 14 *homestay*, 5 hotel, 18 masjid, dan 30 langgar/mushola.

b. Peta sebaran lokasi amenities

Secara keseluruhan kondisi amenities yang tersedia di Desa Cihideung memiliki kondisi yang baik dan nyaman untuk wisatawan. Berikut merupakan peta sebaran kondisi amenities berdasarkan hasil observasi yang berada di Desa Cihideung :



Gambar 2. Peta Sebaran Lokasi Amenitas

3.1.3 Karakteristik aksesibilitas desa cihideung

a. Waktu tempuh dan jarak tempuh lokasi amenities

Berikut merupakan waktu dan jarak tempuh yang dibutuhkan pada aspek atraksi dan amenities :



Gambar 3. Waktu dan Tempuh Menuju Lokasi Amenitas

b). Kondisi aksesibilitas

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi jalan lokal dan moda angkutan umum di Desa Cihideung memiliki kondisi yang baik. Berikut merupakan kondisi aksesibilitas :

a) kondisi jalan lokal



b) kondisi angkutan umum



Gambar 4. Kondisi aksesibilitas

3.2 Analisis keterlibatan masyarakat pada aspek 3a

Keterlibatan masyarakat ditentukan kedalam bentuk partisipasi masyarakat pada setiap pilar pariwisata yaitu atraksi, amenities dan aksesibilitas.

3.2.1 Identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek atraksi

Berikut tabel identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek atraksi :

Tabel 1. Identifikasi Keterlibatan Masyarakat Pada Aspek Atraksi

Atraksi	Bentuk atraksi	Bentuk partisipasi	Keterlibatan masyarakat
Atraksi alam	Pertanian	Partisipasi uang Partisipasi harta	- Masyarakat sebagai pemilik lahan pertanian
		Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan	- Bekerja langsung mengelola pertanian dengan menanam buah – buahan, sayur – mayur, hingga bunga. - Menjual tanaman hias dari hasil Bertani - Membuat inovasi baru yaitu menjual tanaman hias juga pembuatan bibit bunga berkualitas - Masyarakat mampu membuat bibit unggulan hingga Desa Cihideung distributor bibit
		Partisipasi tenaga Partisipasi keterampilan Partisipasi buah pikiran	- Masyarakat sebagai tenaga kerja dalam pengolahan teh - Masyarakat sebagai tenaga kerja dalam perawatan kebun teh
	Curug Cipanas	Partisipasi tenaga	Masyarakat sebagai tenaga untuk perawatan curug
Atraksi budaya	Sasapian, irung-irungan, pencak silat	Partisipasi uang Partisipasi harta	Terkumpulnya dana berasal dari masyarakat untuk kegiatan atraksi tersebut
		Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan Partisipasi proses pengambilan keputusan	- Berkontribusi dalam pembuatan media sasapian seperti awak sapi, hulu sapi, tanduk sapi, buntut sapi, pupundakan dan kuliati sapi. - Berkontribusi dalam pembuatan properti pendukung seperti kuda, bedil dll - Masyarakat secara sukarela menjadi pemeran langsung dalam kegiatan sasapian seperti penari sunda, pencak silat, seni tari sasapian
Atraksi khusus	Lembang Park zoo, dan	Partisipasi tenaga Partisipasi keterampilan	110 tenaga kerja berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 200 pekerja di Lembang Park and Zoo
	Jendela Alam	Partisipasi tenaga Partisipasi keterampilan	70 tenaga kerja berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 130 pekerja di Jendela Alam

Sumber: Hasil Analisis, 2022

3.2.2 Identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek amenitas

Berikut tabel identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek amenitas :

Tabel 2. Identifikasi Keterlibatan Masyarakat Pada Aspek Amenitas

Jenis amenitas	Bentuk partisipasi	Keterlibatan masyarakat
Villa Cihideung 99	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan	- Masyarakat ikut dalam perencanaan hingga pelaksanaan dalam pembangunan villa - Masyarakat melakukan promosi villa sendiri melalui media social
Villa Akasia	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan	- Masyarakat ikut dalam perencanaan hingga pelaksanaan dalam pembangunan villa - Masyarakat melakukan promosi villa sendiri melalui media sosial
Villa Astuti	Tidak ada bentuk partisipasi	Tidak ada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan restoran
Villa Chocolate	Partisipasi tenaga	7 tenaga kerja berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 10 tenaga kerja
Restoran	Tidak ada bentuk partisipasi	Tidak ada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan restoran
Homestay	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan	- Masyarakat ikut dalam perencanaan pembangunan homestay - Masyarakat memberikan sumbangan penyedia rumah untuk penginapan - Masyarakat melakukan promosi homestay sendiri melalui media social
Hotel Red Doors Near Kampung Gajah 1	Partisipasi tenaga	8 tenaga kerja berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 12 tenaga kerja
Hotel Red Doors Near Kampung Gajah 2	Partisipasi tenaga	8 tenaga kerja berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 12 tenaga kerja
Hotel Amoory	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi keterampilan	- Masyarakat ikut dalam perencanaan pembangunan villa - Masyarakat ikut dalam merancang pembangunan rekonstruksi villa amoory - 9 tenaga kerja yang berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung
Hotel Kupu – kupu Lembang	Partisipasi tenaga	- Memiliki 19 tenaga kerja yang berasal dari anggota masyarakat Desa Cihideung dari total 24 tenaga kerja
Hotel Blackbird	Tidak ada bentuk partisipasi	Tidak ada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan restoran
Masjid	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi pengambilan keputusan	- Tanah wakaf dari anggota masyarakat Desa Cihideung - Masyarakat ikut dalam perencanaan pembangunan masjid - Melibatkan anggota masyarakat dalam pemeliharaan masjid
Langgar/Surau/Mushola	Partisipasi uang Partisipasi harta Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi pengambilan keputusan	- Masyarakat sebagai donator dalam pembangunan Langgar/Surau/Mushola - Melibatkan masyarakat dalam hal perencanaan dan pembangunan konstruksi Langgar/Surau/Mushola

Sumber: Hasil Analisis, 2022

3.2.3 Identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek aksesibilitas

Berikut tabel identifikasi keterlibatan masyarakat pada aspek aksesibilitas :

Tabel 3. Identifikasi Keterlibatan Masyarakat Pada Aspek Aksesibilitas

Jenis aksesibilitas	Bentuk partisipasi	Keterlibatan masyarakat
Jalan lingkungan	Partisipasi uang Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi pengambilan keputusan	- Masyarakat mengumpulkan dana sebelum kerja bakti untuk perbaikan jalan - Masyarakat bekerja langsung untuk perbaikan jalan - Masyarakat musyawarah dalam perencanaan perbaikan jalan lingkungan
Jalan lokal	Tidak ada bentuk partisipasi	Tidak ada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan jalan lokal
Moda Angkutan Umum (Angkutan Desa)	Partisipasi uang Partisipasi harta benda Partisipasi tenaga Partisipasi buah pikiran Partisipasi pengambilan keputusan	- Kepemilikan moda oleh masyarakat Desa Cihideung - Tenaga kerja (supir andes) dari masyarakat Desa Cihideung

Sumber: Hasil Analisis, 2022

3.3 Analisis potensi *community based tourism* ke dalam tahapan partisipasi terhadap 3a

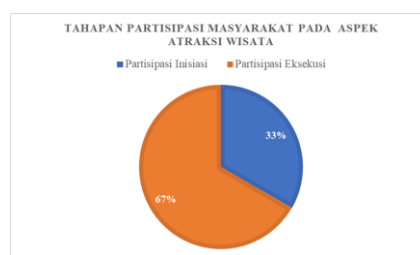
Analisis yang dilakukan yaitu untuk melihat partisipasi tinggi dan partisipasi rendah dengan menggunakan tahapan partisipasi menurut (Hoofsteed, 1972) dan persenan dari setiap variabel.

3.3.1 Identifikasi tahapan partisipasi terhadap atraksi

Berikut merupakan identifikasi tahapan partisipasi masyarakat pada aspek atraksi :

Tabel 4. Identifikasi Tahapan Partisipasi Dalam Atraksi

Atraksi	Bentuk atraksi	Tahapan partisipasi	Kesimpulan
Atraksi alam	Pertanian	Partisipasi inisiasi	Sebagian besar bentuk atraksi yang ada di Desa Cihideung masyarakat hanya sebagai pelaksana
	Perkebunan	Partisipasi eksekusi	
	Curug Cipanas	Partisipasi eksekusi	
Atraksi budaya	Sasapian	Partisipasi inisiasi	
Atraksi khusus	Lembang Park and Zoo	Partisipasi eksekusi	
	Jendela Alam	Partisipasi eksekusi	



Sumber: Hasil Analisis, 2022

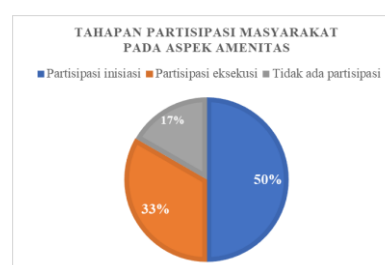
Gambar 5. Tahapan Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Atraksi Atraksi

3.3.2 Identifikasi tahapan partisipasi masyarakat pada aspek amenitas

Berikut merupakan identifikasi tahapan partisipasi masyarakat pada aspek amenitas :

Tabel 5. Identifikasi Tahapan Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Dalam Amenitas

Bentuk Amenitas	Tahapan partisipasi	Kesimpulan
Villa Astuti	-	Sebagian besar bentuk amenitas yang ada di Desa Cihideung masyarakat ikut serta dalam perencanaan, hingga pemeliharaan.
Villa Akasia	Partisipasi inisiasi	
Villa Cihideung 99	Partisipasi inisiasi	
Villa Chocolate	Partisipasi eksekusi	
Restoran	Partisipasi eksekusi	
Homestay	Partisipasi inisiasi	
Hotel Amoor	Partisipasi inisiasi	
Hotel Kupu Kupu	Partisipasi eksekusi	
Hotel Blackbird	-	
Hotel Red Doorz Near Kampung Gajah	Partisipasi eksekusi	
Masjid	Partisipasi inisiasi	
Mushola/Langgar	Partisipasi inisiasi	



Sumber: Hasil Analisis, 2022

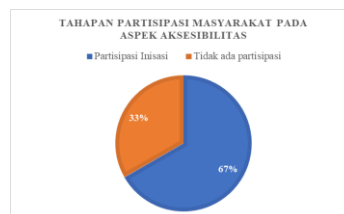
Gambar 6. Tahapan Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Amenitas

3.3.3 Identifikasi tahapan partisipasi terhadap aksesibilitas

Berikut merupakan identifikasi tahapan partisipasi masyarakat pada aspek aksesibilitas :

Tabel 6. Identifikasi Tahapan Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Aksesibilitas

Jenis aksesibilitas	Tahapan partisipasi	Kesimpulan
Jalan lingkungan	Partisipasi inisiasi	Sebagian besar jenis aksesibilitas yang ada di Desa Cihideung masyarakat ikut serta dalam perencanaan, hingga pemeliharaan.
Jalan lokal	-	
Moda angkutan umum (Angkutan Desa)	Partisipasi inisiasi	



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 7. Tahapan Partisipasi Masyarakat Pada Aspek Aksesibilitas

4. KESIMPULAN

Potensi *Community Based Tourism* pada upaya optimalisasi yang menunjukkan bahwa Desa Cihideung berpotensi sebagai pariwisata berbasis masyarakat.

1. Secara keseluruhan, masyarakat terlibat dalam setiap kegiatan 3A (atraksi, amenitas, aksesibilitas). Pada aspek atraksi, semua masyarakat terlibat dalam kegiatan pengembangan atraksi baik atraksi alam, atraksi budaya hingga atraksi khusus. Berbeda dengan ke 2 aspek lainnya, yaitu amenitas dan aksesibilitas. Pada aspek amenitas dan aksesibilitas, beberapa jenis kegiatan amenitas dan jenis kegiatan aksesibilitas masyarakat tidak ikut serta, sehingga pada aspek amenitas dan aksesibilitas tidak semua masyarakat ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
2. Tahapan partisipasi terbesar yaitu aksesibilitas dimana 67% masyarakat berpartisipasi secara penuh dalam setiap kegiatan pada jenis aksesibilitas. Sedangkan, tahapan partisipasi terendah yaitu atraksi, memiliki nilai besar yaitu 67% partisipasi eksekusi dimana masyarakatnya hanya sebagai tenaga kerja. Adanya investor yang menanam modal untuk kegiatan pariwisata Desa Cihideung, sehingga masyarakat hanya turut serta dalam pelaksanaan atraksi, tanpa ikut serta menentukan dan membicarakan perencanaan kegiatan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat, Kepala Desa Cihideung, Kepala Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) Cihideung, dan Kepala Kelompok Masyarakat yang telah membantu peneliti dalam memberikan data primer yang dibutuhkan untuk bahan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Moleong, L. J. (2004). Metodologi penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, PRRB. Palimungan. "Bentuk Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kampung Wisata Tablanusu Kabupaten Jayapura Provinsi Papua". Jurnal Teknik Universitas Udayana, Vol 1:2. (2017)
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. 17(33).
- Sugiyono, P. D. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Issue July).
- Sumarna, (2016) "Bentuk dan Jenis Partisipasi" <https://ciburial.desa.id/bentuk-dan-jenis-partisipasi/>